

**Respon Pertumbuhan dan Hasil *True Shallot Seed* Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Perlakuan Berbagai Konsentrasi GA3 dan Umur Pindah Tanam**

**Oleh : Imam Sumantri**

Dibimbing Oleh : Tuti Setyaningrum dan Oktavia Sarhesti Padmini

**ABSTRAK**

Meningkatnya permintaan bawang merah di Indonesia perlu diimbangi dengan peningkatan produksinya. Budidaya bawang merah melalui biji TSS menghadapi kendala yaitu butuh waktu lama dalam persemaian serta daya tumbuh kecambah biji rendah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kombinasi paling baik pada perlakuan konsentrasi GA3 dan umur pindah tanam dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman TSS bawang merah. Penelitian dilaksanakan bulan April – Agustus 2022 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta menggunakan RAKL 2 faktor + 1 kontrol (biji TSS bawang merah tanpa perlakuan GA3 dan umur pindah tanam 30 HSS). Faktor pertama yaitu konsentrasi GA3 terdiri atas (100, 150, 200) ppm. Faktor kedua yaitu umur pindah tanam terdiri atas (15, 20, 25) HSS. Data yang diperoleh dianalisis keragamannya dengan ANOVA taraf 5%, uji *Contras Orthogonal* dan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan ada interaksi kombinasi perlakuan konsentrasi GA3 150 ppm dan umur pindah tanam 20 HSS. Perlakuan konsentrasi GA3 150 ppm nyata lebih tepat pada parameter daya tumbuh kecambah, bobot segar umbi per rumpun, bobot kering umbi per rumpun dan bobot umbi per hektar. Perlakuan umur pindah tanam 20 HSS nyata lebih baik pada parameter jumlah daun 3 MST, bobot segar umbi per rumpun, bobot kering umbi per rumpun dan bobot umbi per hektar.

**Kata Kunci :** *TSS bawang merah, Konsentrasi, GA3, Umur pindah tanam.*